



PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. HOBIN NAULI MULTIMEDIA SIBOLGA

Ridho Astian Ami Sitompul¹, Mansur tanjung², Sriayu aritha panggabea³
 Program Studi Manajemen Perusahaan
 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi^{1,2,3}, ridhositompul1004@gmail.com,
 Al Washliyah Sibolga

ABSTRAK

Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental dalam operasi perusahaan. Keputusan pencarian sumber pendanaan dalam hal memperkuat struktur modal menjadi keputusan penting bagi perusahaan serta berbagai dampak pengaruh yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang. Keadaan struktur modal akan berakibat langsung pada posisi keuangan perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga. Populasi yang digunakan yaitu data laporan keuangan tahun 2021, sampel yang digunakan data keuangan selama 12 bulan pada tahun 2021. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara struktur modal dengan kinerja keuangan perusahaan pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga. Untuk metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan uji asumsi klasik normalita, regresi linier sederhana, determinasi uji-t(hipotesis). uji koefisien determinasi diketahui bahwa (R Square) adalah 0,552 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas yaitu struktur modal terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan adalah sebesar 55%, dan sisanya sebesar 45% dipengaruhi oleh faktor diluar variabel yang tidak diikutkan dalam variabel penelitian ini.

Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 1.167,050 + 0,209X$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ yang menunjukkan apabila ditambahkan satu satuan variabel X (Struktur Modal) atau nilai yang ditentukan maka akan menambah peningkatan variabel Y (Kinerja Keuangan) koefisien regresi sebesar 0,209. Berdasarkan uji-t hipotesis maka didapatkan hasil bahwa nilai t_{Hitung} sebesar 3,511 dan nilai t_{Tabel} sebesar 2,228 maka nilai $3,511 > 2,228$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Karena nilai t_{Hitung} lebih besar dari nilai t_{Tabel} maka ada pengaruh struktur modal yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga dan hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan, diterima.

Kata Kunci : **Struktur Modal (DER) dan Kinerja Keuangan (ROA)**

1. PENDAHULUAN

Persaingan bisnis sudah sangat tinggi antara perusahaan satu dengan perusahaan lain di era seperti sekarang ini. Setiap perusahaan dituntut dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuan yaitu mendapatkan laba yang optimal. Dalam sebuah perusahaan banyak indikator yang dijadikan dalam mengukur prestasi dan pencapaian perusahaan dalam periode tertentu, salah satunya dengan melihat laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan menjadi hal yang penting dan menjadi pusat perhatian dalam sebuah perusahaan. Laporan keuangan dapat menjadi sebuah informasi bagi pengguna laporan keuangan baik bagi pihak *internal* maupun *eksternal* perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan bisnis. Untuk pencapaian perusahaan yang optimal di bidang keuangannya, maka manajer keuangan perusahaan harus berhati-hati dalam menetapkan struktur modal perusahaan. Dengan adanya perencanaan yang matang dalam menentukan struktur modal, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis. Salah satu upaya perusahaan untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja perusahaannya adalah mengukur kemampuan struktur modal dalam mempengaruhi kinerja keuangannya.

Modal kerja menjadi penunjang utama sebuah perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional agar tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Perubahan struktur modal perusahaan akan mempengaruhi besarnya tingkat risiko yang dihadapi perusahaan dalam permodalan, sehingga diperlukan pemilihan struktur modal yang sesuai agar optimal dari pihak manajemen. Modal dari pihak luar yang terlalu besar akan mempunyai sebuah risiko keuangan yang besar pula bagi perusahaan, karena harus membayar bunga pinjaman pada pihak luar. Sedangkan jika menggunakan modal sendiri kemungkinan perusahaan akan kurang efektif.

Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental dalam operasi perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan ditentukan oleh kebijakan pembelanjaan (*financing policy*) dari manajer keuangan yang senantiasa dihadapkan pada pertimbangan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang mencakup tiga unsur penting yaitu, keharusan untuk membayar balas jasa atas penggunaan modal kepada pihak yang menyediakan dana, sampai seberapa jauh kewenangan dan campur tangan pihak penyedia dana itu dalam mengelola perusahaan dan risiko yang dihadapi perusahaan. Peningkatan pada nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh sistem kinerja keuangan perusahaan. Baik atau buruknya nilai perusahaan tergantung pada kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Bila kinerja keuangan perusahaan semakin membaik maka akan diikuti sertakan oleh nilai perusahaan.

Keputusan yang dilakukan manajer keuangan akan merubah sistem kinerja keuangan perusahaan karena akan membawa perusahaan kearah yang semakin baik atau akan semakin memperburuk perusahaan. Hal itu akan menjadi kewajiban bagi manajer keuangan perusahaan untuk mengola, merencanakan dan menetapkan aktivitas keuangan perusahaan serta dapat meningkatkan kinerja keuangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Struktur Modal

Menurut Martono dan Harjito (2014:256), menyatakan bahwa :
 “struktur modal (*capital structure*) merupakan perbandingan atau perimbangan antara pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan yang bersumber dari modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan dana”.

Teori Struktur Modal

Menurut Fahmi (2013:232), secara umum teori struktur modal ada dua yaitu :

Balancing Theories

Balancing Theories merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara mencari pinjaman baik ke perbankan atau juga dengan menerbitkan obligasi atau (*bond*).

Pecking Order Theory

Pecking Order theories merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan menjual aset yang dimiliki. Seperti

menjual gedung (*bulid*), tanah (*land*), peralatan (*iventory*) yang dimiliki dan aset-aset lainnya, termasuk dengan menerbitkan dan menjual saham di pasar modal (*capital market*) dan dana yang berasal dari laba ditahan (*retained earning*).

Faktor faktor yang mempengaruhi struktur modal

Menurut Riyanto (2013:209), struktur modal suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor dimana faktor-faktor utama sebagai berikut :

- 1) Tingkat bunga
Tingkat bunga akan mempengaruhi pemelihan jenis modal apa yang akan ditarik, karena penarikan obligasi hanya dibenarkan apabila tingkat bunganya lebih rendah dari pada "*earning power*" (rentabilitas ekonomi) dari tambahan modal tersebut.
- 2) Besarnya jumlah yang dibutuhkan
Apabila jumlah modal yang dibutuhkan sangat besar, maka dirasakan perlu bagi perusahaan tersebut untuk mengeluarkan beberapa golongan securities secara bersama-sama.
- 3) Keadaan pasar modal
Perusahaan dalam rangka usaha untuk mengeluarkan atau menjual securities haruslah menyesuaikan dengan keadaan pasar modal.
- 4) Sifat manajemen
Seorang manajer yang mempunyai keberanian untuk menanggung risiko yang besar, akan lebih berani untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dengan dana yang berasal dari hutang dibandingkan dengan manajer yang pesimis.
- 5) Besarnya suatu perusahaan
Pada perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualan dibandingkan dengan perusahaan yang kecil.

Indikator struktur modal

Menurut Harahap (2013:303), menyatakan bahwa struktur modal dapat dinyatakan dalam dua indikator yaitu :

Debt To Assets Ratio (DAR)

Merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aset. Secara matematis, rasio utang-aset dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang (Dept)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Semakin tinggi rasio hutang-aset suatu perusahaan menunjukkan bahwa melalui struktur modal, risiko keuangan yang ditanggung pemegang saham semakin tinggi.

Kinerja Keuangan

Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Rudianto (2013:189), kinerja keuangan merupakan :

"sebuah hasil ataupun prestasi yang sudah diraih oleh manajemen perusahaan di dalam melaksanakan fungsinya di dalam mengelola sebuah asset dari perusahaan yang dimaksud secara efektif dan efisien di dalam suatu periode yang telah ditentukan".

Menurut Fahmi (2018:142), "bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar".

Manfaat Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mempunyai manfaat tertentu, berikut ini merupakan manfaat penilaian kinerja menurut Jumingan (2014:239), penilaian kinerja keuangan bermanfaat untuk :

- 1) Mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.
- 2) Mengetahui seberapa besar perusahaan dalam menghasilkan profit.
- 3) Mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

Indikator Kinerja Keuangan

Pengertian pengukuran kinerja adalah sebagai suatu penentu secara periodik di dalam memperhitungkan efektivitas operasional suatu organisasi, bagian-bagian dari organisasi tersebut, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditentukan.

Kinerja keuangan pada penelitian ini diindikasikan oleh *Return On Asset (ROA)*. Menurut Kasmir (2016:201) "*Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *ROA* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya".

Angka *ROA* dapat dikatakan baik apabila $> 2\%$. Nilai rasio antara keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan penggunaan aktiva yang lebih dari 2% dapat menggambarkan bahwa kemampuan untuk mendapatkan laba bersih semakin tinggi dibandingkan aktiva perusahaan yang digunakan (Fahmi, 2013:137).

Menurut Kasmir (2014:201), rumus *return on assetss* adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Kerangka Pikir Penelitian

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal ditahan dan kepemilikan perusahaan dengan modal asing yang berupa utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Kerangka pemikiran konseptual yang mendasari penelitian ini adalah bahwa kinerja keuangan secara umum merupakan sesuatu yang dianggap penting, baik bagi pegawai itu sendiri maupun bagi perusahaan yang bersangkutan. Kinerja yang optimal memungkinkan tercapainya tujuan individu dan perusahaan. Kinerja keuangan akan dapat dicapai apabila perusahaan menggunakan struktur modal perusahaan dengan baik. Struktur modal tercermin dari manajemen perolehan, manajemen pengelolaan dan manajemen pemanfaatan sumber dana yang ada dalam perusahaan. Dengan demikian kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar diatas menunjukkan adanya pengaruh variabel X (struktur modal) terhadap variabel Y (kinerja keuangan). Hal ini dibuat untuk menjelaskan apakah variabel X (struktur modal) dengan indikator yang digunakan dapat mempengaruhi variabel Y (kinerja keuangan) dengan indikator yang digunakan.

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014:64), hipotesis merupakan "jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori". Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

Berdasarkan rumusan masalah dan pengertian hipotesis, maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : "Ada Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Hobin Nauli Multimedia Sibolga".

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif korelasional. Menurut Sugiyono (2018:13), "Metode penelitian kuantitatif adalah "metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan".

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.

Menurut Sugiyono (2018:87), metode penelitian deskriptif korelasional adalah: "Metode pengumpulan informasi mengenai status yang berhubungan mengenai suatu gejala yang ada atau metode penelitian yang berusaha menghubungkan-hubungkan antara satu unsur / elemen dengan unsur / elemen lainnya untuk menciptakan bentuk dan wujud yang berbeda dengan sebelumnya".

Jenis penelitian pendekatan kuantitatif deskriptif korelasional bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan tentang pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga secara objektif yang menggunakan angka atau data laporan

keuangan perusahaan pada periode tertentu, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data dan hasil. Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2014:115), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh Laporan keuangan pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga periode 2021-2022.

Sampel

Menurut Sugiyono (2014:116), definisi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan pengertian sampel di atas, peneliti menggunakan data sampel dengan teknik *Purposive sampling*. Neuman (2018:229), yaitu pemilihan anggota sampel yang didasarkan atas tujuan dan pertimbangan tertentu dari peneliti dapat terpenuhi. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga selama 12 bulan dari bulan Januari sampai bulan Desember tahun 2021, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumentasi. Data dokumentasi merupakan jenis data penelitian berupa arsip yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Data yang diperoleh berupa data laporan keuangan perusahaan yang terdapat pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga.

Menurut Arikunto (2014:274), metode dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya".

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2014:131), data sekunder merupakan suatu data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang bukan oleh periset itu sendiri untuk tujuan yang lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan yang diperoleh dan diterbitkan dari PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga periode 2021.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Observasi, merupakan suatu cara untuk memperoleh data dengan cara pengamatan langsung kelokasi penelitian.

Dokumentasi, merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain. Peneliti mengambil sumber penelitian atau objek dari dokumen atau catatan dari peristiwa yang sudah berlalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari perusahaan.

Variabel dan Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam – macam nilai. Menurut Sugiyono (2015:38), variabel adalah "atribut atau obyek yang memiliki variasi antara satu sama lainnya". Dimana jenis variabel penelitian ada 2, yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependent*).

a. Variabel bebas (X) ; Struktur Modal

Struktur modal sebagai variabel bebas (*independent variable*) adalah yang diduga mempengaruhi variabel terikat (*dependent variable*).

b. Variabel terikat (Y) ; Kinerja keuangan

Kinerja keuangan sebagai variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang diduga mempengaruhi variabel bebas (*independent variable*).

Defenisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014:164), definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik.

Berdasarkan pengukuran setiap variabel dan dimensi dalam indikator disajikan pada tabel berikut :

Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian dan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, maka metode analisis yang digunakan untuk pengujian dan pembuktian hipotesis dengan metode kuantitatif dengan menggunakan SPSS versi 26 dengan beberapa tahap untuk menganalisis data sebagai berikut :

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Beberapa metode uji normalitas dalam penelitian ini dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal grafik normal P-P *plot of regression* dan *standartized residual*.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2017:261), analisis regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Untuk melihat garis linier antara pengaruh variabel X dengan Variabel Y, yaitu melihat pengaruh variabel struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan menggunakan rumus :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

b = Koefisien

X = Variabel bebas

Untuk memperoleh garis regresi sederhana diperlukan data dari variabel X (struktur modal) dan variabel Y (kinerja keuangan), maka nilai a dan b dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Uji Determinasi

Menurut Ghozali (2018:97), koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan determinasi (r^2) dengan rumus berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data deskriptif kuantitatif. Untuk mendapatkan gambaran posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu, maka diperlihatkan laporan keuangan dalam bentuk laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang dimaksud untuk mengetahui perubahan modal dan kekayaan perusahaan dalam periode tertentu serta untuk mengetahui kegiatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan yang di gariskan perusahaan.

Dari pengumpulan data yang dilakukan, maka data-data tentang struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga dari bulan Januari sampai bulan Desember 2021 dengan variabel yang diteliti yaitu struktur modal yang diukur dengan perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan kinerja keuangan yang diukur dengan aktiva yang digunakan yaitu *Return on Asset* (ROA).

Variabel Struktur Modal (X) (*Debt to Equity Ratio* (DER))

Rasio ini di peroleh dengan cara membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas, Berikut data *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga dari bulan Januari sampai bulan Desember tahun 2021 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Variabel Kinerja Keuangan (Y) (*Return on Asset* (ROA))

Dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan di ukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang di gunakan dalam perusahaan. Adapun data kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga dari bulan Januari sampai bulan Desember tahun 2021 dapat di lihat pada tabel berikut :

pada grafik histogram menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka dalam uji ini dapat disimpulkan bahwa nilai distribusi grafik histogram membuktikan berdistribusi data normal.

Pada kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi tidak menyalahi asumsi normalitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa (data) residual terdistribusi memiliki distribusi data normal.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana tujuannya untuk mengetahui hubungan linier antar variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS versi 26* yang dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1167.050	73.238		15.935	.000
Struktur Modal	.209	.060	.743	3.511	.006

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : data diolah dari aplikasi SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan regresi linier sederhana yang ditunjukkan pada tabel di atas, diperoleh persamaan sebagai berikut : $Y = 1.167,050 + 0,209 X$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ hal ini berarti bahwa yang terjadi pengaruh pada variabel variabel terikat (Kinerja Keuangan) ditentukan oleh variabel bebas (Struktur Modal) dengan koefisien regresi sebesar 0,209. Dimana apabila ditambahkan satu satuan variabel X (Struktur Modal) atau nilai ditentukan, maka akan menambah peningkatan variabel Y (Kinerja Keuangan) sebesar koefisien regresi 0,209.

Uji Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.552	.507	83.62512

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal

Sumber : data diolah dari aplikasi SPSS, 2022

Dari hasil tabel, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,552. Hal ini berarti variabel Struktur Modal dapat dijelaskan oleh Variabel Kinerja Keuangan dengan nilai sebesar 55%.

Sedangkan sisanya 45% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diikutkan dalam variabel penelitian ini.

Uji -t (Hipotesis)

Setelah nilai koefisien regresi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai t hitung dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima, dapat diketahui dengan cara-cara sebagai berikut:

- Membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel
- Apabila t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai signifikansi dibawah nilai 5% maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak.
- Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel atau nilai signifikansi diatas nilai 5% maka hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nol (Ho) diterima.
- Mencari nilai derajat kebebasan (dk) = n-2, maka 12-2 = 10.
- Setelah nilai dk diketahui maka nilai t tabel (nilainya telah diketahui dalam tabel t) untuk dk-10 pada taraf signifikansi 0,05 adalah 2,228.

Hasil uji-t (Hipotesis) menggunakan *windows* SPSS versi 26 dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Hasil Uji – t (Hipotesis)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1167.050	73.238		15.935	.000
Struktur Modal	.209	.060	.743	3.511	.006

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : data diolah dari aplikasi SPSS, 2022

Dapat diketahui bahwa Nilai t_{hitung} untuk struktur modal sebesar 3,511. Setelah t_{hitung} diketahui maka, dapat membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,511 > 2,228$). Maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan pada bab II, bahwa ada Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga yaitu "Diterima".

Pembahasan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan Perusahaan pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga. Penelitian ini menggunakan berbagai metode penelitian seperti: uji normalitas, analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi, dan melakukan pengujian hipotesis dengan (uji-t).

Untuk mengukur struktur modal digunakan rumus perhitungan *Debt to Equity ratio* (DER) yaitu dengan membagi seluruh utang dengan seluruh ekuitas. Untuk mengukur kinerja keuangan digunakan perhitungan rumus *Return On Asset* (ROA) yaitu laba bersih di bagi dengan total aset.

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,511 sedangkan t_{tabel} dengan taraf (α) = 0,05 dengan $df = n-10$ atau $df = 10$ adalah sebesar 2,228 dan tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$. Berdasarkan kriterianya pengujiannya, maka nilai t_{hitung} ($3,511 > t_{tabel} 2,228$) maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis 0 (Ho) ditolak, maka

menyatakan bahwa ada pengaruh struktur modal secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga.

Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau pengembalian atas sumber daya yang ada di dalamnya. Menurut Hery (2016:25) Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat dari prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang di milikinya.

Dimana semakin baik penggunaan struktur modal maka kinerja keuangan akan semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irwan Eka Putra (2018), melakukan penelitian dengan judul Pengaruh "Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017" dan penelitian sebelumnya oleh Andreas Michael Holiwono (2016), melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2010-2014)", yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga dengan judul pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan struktur modal yang di gunakan perusahaan masih dalam keadaan cukup baik. Hal ini dikarenakan PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga merupakan perusahaan yg baru berdiri dan keputusan untuk mengambil keputusan kebijakan hutang dalam membiayai perusahaan masih dalam tahap perkembangan, dimana perusahaan mulai tumbuh untuk menambah nilai aset perusahaan. Hal ini dikarenakan seluruh total aset yg dimiliki perusahaan dapat menjadi jaminan perusahaan untuk mendapat sumber pendanaan dari pihak luar. Selain aset peningkatan penjualan juga sangat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal dari modal dan seluruh total aktiva yg digunakan perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

pembahasan tentang pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga yang telah dilakukan selama 12 bulan pada tahun 2021 menunjukkan adanya pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.

Analisis regresi linier sederhana yang diperoleh $Y = 1.167,050 + 0,209 X$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ maka variabel X (Struktur Modal) berpengaruh terhadap variabel Y (Kinerja Keuangan). Dengan kata lain bahwa dengan penggunaan struktur modal maka akan mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan sebesar 0,209.

Uji t (Hipotesis) yang dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $3,511 > 2,228$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Karena t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka ada pengaruh struktur modal yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Hobin Nauli Multimedia dan hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
 Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harjito, Agus dan Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi revisi. Cetakan Keempat. Yogyakarta : Ekonisia.
 Jakarta : Salemba Empat.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 9. Jakarta : PT Raja garfindo Persada.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- STIE Al Washliyah Sibolga / Tapanuli Tengah. (2022). *Pedoman Penulisan skripsi/laporan Penelitian*. Sibolga : STIE Al Washliyah Sibolga / Tapanuli Tengah.
- Holiwono, Andreas Michael. (2016). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014)*.
- Kurniasari. (2013). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan : Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Antara*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 1 Nomor 1, Januari 2013.
- Putra, Irwan Eka. (2018). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Keluarga Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia*.